

**BAB II**  
**KONDISI OBJEKTIF PONDOK PESANTREN SALAFI**  
**NURUL ABROAR**

**A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafi Nurul Abroar**

Uniknya pondok pesantren dibandingkan dengan lembaga formal salah satunya dapat dilihat dari sejarah berdirinya, dimana pada waktu itu datang sejumlah santri untuk menyantri pada seorang kyai. Dalam proses perkembangannya, santri benar-benar merasa memiliki tali persaudaraan dan adanya ikatan emosional yang kuat antara santri dan kyai. Kita sering menjumpai seorang santri alumni yang sering silaturahmi kepada kyainya, sehingga pondok pesantren mempunyai jaringan yang luas diberbagai lapisan masyarakat.

Awal berdirinya Pondok Pesantren Salafi Nurul Abroar berawal di salah satu lingkungan yang padat penduduk yakni Lingkungan Calung RT. 003/001 Kelurahan/Kota Baru Kota Serang Provinsi Banten. Datanglah seseorang yang bernama Abdullah Rohim, beliau seorang pedagang kecil yang berjualan di Pasar Serang (pasar lama). Dalam keseharian beliau disamping

berdagang, di sore harinya mengajar ngaji Qur'an anak/remaja di lingkungannya. Dari aktifitas rutin beliau sebagai guru ngaji di masyarakat kemudian beliau dipanggil dengan sebutan Ustadz Abdullah Rohim. Seiring dengan berjalannya waktu, anak didik beliau beranjak dewasa, sarana ngaji Qur'an bertambah dengan pengajian Kitab Kuning (kitab klasik). Perkembangan kegiatan belajar mengajar semakin berkembang, Ustadz Abdullah Rohim bersama anak didiknya mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah. Selanjutnya beliau menyerahkan pengelolaan pada anak/cucu beliau dan sekarang berganti nama menjadi Madrasah RA Birrul Waalidain. Keberadaan Ustadz Abdullah Rohim bersama dunia pendidikan (pendidikan Islam) semakin banyak jumlah murid dan jama'ah pengajian semakin luas pula cakupan wilayah asal anak didik/jama'ahnya.

Dengan kepedulian atas ajaran agama di daerah yang beliau singahi dan didukung oleh ilmu yang telah dimilikinya berpuluh puluh tahu menjadi santri maka beliau mendirikan Pondok Pesantren salafi Nurul Abroar. Pada tahun 1993 berdirilah Pondok Pesantren salafi Nurul Abroar, KH. Abdullah

Rohim sebagai pengasuh pesantren hingga beliau wafat pada tahun 2003 pada hari jum`at akhir bulan safar, dan kepemimpinan pondok pesantren Nurul Abroar diteruskan oleh putra almarhum yakni H. Faiz Romdoni hingga saat ini.<sup>1</sup>

Nama Pondok pesantren Nurul Abroar diambil dari dua suku kata dari Bahasa Arab yaitu kata “Nurul” yang artinya cahaya dan kata “Abroar” yang artinya orang-orang baik. Jika digabungkan arti dua suku kata tersebut menjadi cahaya orang-orang baik. Dalam hal ini rarangan dari berdirinya pondok pesantren Nurul Abroar yaitu menciptakan generasi atau cikal bakal cahaya orang-orang baik. Namun dari nama Nurul Abroar ada juga yang berpendapat bahwa nama tersebut adalah potongan nama dari orang-orang yang mendirikanya yaitu kata “Nurul” berawal dari nama Nur`aeni atau istrinya pendiri pondok pesantren, dan kata “Abroar” yaitu potongan nama dari KH. Abdullah Rohim.

---

<sup>1</sup> Kamrus Djamal, diwawancarai oleh Ahmad Robithul Hikam di pondok pesantren Salafi Nurul Abroar pada Kamis, 27 September 2018 pukul 19.00 WIB

Seiring berjalannya waktu, nama Pondok Pesantren salafi Nurul Abroar semakin dikenal oleh masyarakat di daerah-daerah Banten sehingga banyak santri yang memutuskan untuk belajar pondok ini, banyak santri dari berbagai daerah yang menuntut ilmu di pondok pesantren ini. diantaranya santri berasal dari daerah Pontang, Tanara, Tirtayasa, Carenang, Cilowong dan ada juga yang berstatus santri kalong (hanya mengaji pada malam hari) ini adalah penduduk setempat yang berada di lingkungan pesantren.<sup>2</sup>

Pada awal pesantren ini berdiri, Santri hanya berjumlah 16 orang dan pada tahun 2018 sampai sekarang jumlah seluruh santri kurang lebih bertambah menjadi 35-40 Orang. Semakin banyaknya santri maka dibangunlah sebuah asrama (pondok / kobong). Semakin banyaknya para santri yang dari suatu pengajian dan hanya mempelajari baca tulis Al Qur'an, dan semakin ditingkatkan lagi pelajaran seperti membaca kitab-kitab klasik bertuliskan arab, sebagai mana KH. Abdulah Rohim

---

<sup>2</sup> Abdul Haris, pengurus pondok pesantren Nurul Abroar diwawancarai oleh Ahmad Robithul Hikam di rumahnya pada Kamis, 11 oktober 2018 pukul 22.35 WIB

pernah beliau pelajari pada saat beliau bertahun-tahun belajar di pondok pesantren dan menjadi santri. Selain tujuan untuk mengembangkan nilai keagamaan di masyarakat tentu juga mendidik para santri agar menjadi kader-kader yang berwawasan keagamaan yang luas serta sadar dan memahami akan pentingnya pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat setempat.

Dari keuletan KH. Abdullah Rohim dalam mendidik para santri dan keberadaan pesantren yang semakin dikenal di daerah Banten, maka semakin banyaklah jumlah santri yang berdatangan dari daerah-daerah Banten. Dengan didukung oleh perkembangan teknologi dan informasi yang mudah didapat sekarang ini, maka semakin banyak jumlah santri yang berdatangan. Kebanyakan dari mereka yang datang berasal dari wilayah Serang bagian Timur.

Pada tahun 2003 KH. Abdullah wafat, dengan meninggalnya KH. Abdullah maka diteruskanlah oleh salah satu anaknya yaitu KH. Faiz Romdoni yang baru menyelesaikan kuliahnya di Yaman, sebagai penerus sekaligus pengelola dan

pengasuh pondok pesantren Salafi Nurul Abroar sampai sekarang pondok pesantren Nurul Abroar masih berdiri.

Dari sejarah yang telah dipaparkan secara luas dan informasi yang diperoleh dari salah satu pengasuh pondok pesantren maka dapat digambarkan sejarah perkembangan pondok pesantren Nurul Abroar dari masa ke masa adalah sebagai berikut:

**Table 2.1**

**Periode perkembangan pondok pesantren Nurul Abroar**

No	Periode (tahun)	Perkembangan
1	Tahun 1963	Berawal dari pengajian atau majlis ta'lim dengan jumlah santri kurang lebih 16 orang
2	Tahun 1969	Mulai adanya pendidikan formal yang   didirikan oleh KH. Abdullah Rohim yang diberi nama Madrasah Al-Hidayah
3	Tahun 1980	Diadakannya pengajian rutin setiap Minggu dan Jumat, begitu juga dengan adanya jadwal   pengajian rutin yang sudah dibuat.
4	Tahun 1982	Adanya pengajian atau sering disebut dengan dzikir bersama

		setiap bulan yaitu pada Sabtu malam di awal bulan Masehi, yang juga disebut kegiatan rutin bulanan.
5	Tahun 1989	Dimulai pembangunan Pondok Pesantren Nurul Abroar di lingkungan Calung RT 003 RW 001 Kota Serang – Banten
6	Tahun 1994	Peresmian Pondok Pesantren Nurul Abroar sekaligus mengadakan acara khitanan Massal yang hingga saat ini masih menjadi kegiatan rutin tahunan dan menjadi salah satu tradisi di pondok pesantren Nurul Abroar.
7	Tahun 2003.	KH. Abdullah Rohim wafat dan kepemimpinan pondok pesantren Nurul Abroar dilanjutkan oleh H. Faiz Romdoni hingga sekarang

Sumber: wawancara dengan salah satu pengurus pondok pesantren Nurul Abroar yaitu Ustadz Abdul Haris

## **B. Letak Geografis dan Demografis Pondok Pesantren Salafi**

### **Nurul Abroar**

#### 1. Letak Geografis

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Kota Baru Lingkungan Calung RT. 003/001 yang terletak di sebelah barat, terdiri dari asrama putri, asrama putra dan majlis, jarak pesantren dari kelurahan 50 m dari pondok pesantren yang dihubungkan dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kampung Calung Lor
- b. Sebelah Selatan : Kampung Kebon Sayur
- c. Sebelah Barat : Kampung Calung Kidul
- d. Sebelah Timur : Kampung Cimuncang

Berdasarkan dari batas-batas di atas sebagian kecil tanah wilayah kelurahan Kota Baru, Kota Serang, Provinsi Banten adalah tanah kering yang digunakan untuk pembangunan pondok pesantren, diantaranya asrama putra, asrama putri, majlis Ta'lim dan kediaman Kyai. Pondok Pesantren salafi Nurul Abroar saat ini memiliki bentuk bangunan yang terdiri dari, satu lantai rumah kediaman Kyai, dua lantai asrama



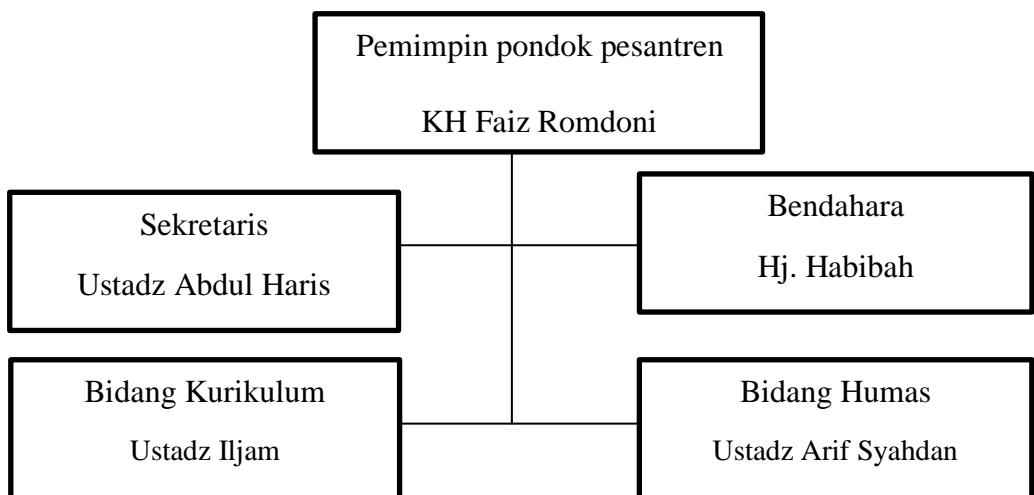
putra dan dua lantai majlis ta'lim dan sarana penunjang lainnya.

## 2. Letak Demografis

- a. Struktur kepemimpinan pondok pesantren salafi Nurul Abroar Pondok pesantren Nurul Abroar memiliki struktur kepemimpinan yaitu:

**Tabel 2.2**

**Struktur kepemimpinan pondok pesantren Nurul Abroar**



- b. Budaya pondok pesantren salafi Nurul Abroar

Budaya yang biasa dilakukan oleh pondok pesantren diantaranya adalah memperingati hari kelahiran nabi Muhammad n SAW atau sering dikenal dengan istilah

maulidan, khitanan massal ; yang menjadi kegiatan rutin yang membudaya di pondok pesantren Nurul Abroar, kegiatan marawisan setiap hari jumat untuk melestarikan kesenian tradisional. Selain untuk melestarikan kesenian tradisional, marawis juga diperkenalkan kepada para santri untuk mengetahui kebudayaan religi.

Bahkan Setiap Jumat pagi para santri menerapkan budaya kebersihan Jingkungan pondok pesantren dengan menjadikan gotongroyong dan menjaga kebersihan lingkungan sebagai rutinitas untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan pondok. Kedisiplinan dan menjaga kebersihan termasuk salah satu budaya pondok pesantren Nurul Abroar yang diaplikasikan secara rutin.

c. Hubungan sosial santri dengan masyarakat sekitar

Hubungan sosial santri dan masyarakat sekitar berdasarkan informasi yang diperoleh dari santri yaitu mereka berbaur dengan masyarakat sekitar lingkungan pondok pesantren walaupun santri berada di tengah-tengah masyarakat, tetapi saling beradaptasi dengan warga yang

berada di luar pondok. Terkadang beberapa warga juga datang ke pondok pesantren untuk belajar mengaji dan saling bertukar pikiran. Namun demikian tetap saja ada batasan-batasan bagi para santri untuk menjalin komunikasi dengan warga yang berada di luar lingkungan pondok pesantren. Begitu juga dengan warga yang berada di luar pondok pesantren, harus mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pondok pesantren.

Ada saatnya santri berinteraksi secara langsung dengan masyarakat setempat seperti ada kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan misalnya acara marhaban atau tahlilan, ataupun sedang hajatan, para santri diundang sebagai pengisi acaranya seperti memimpin doa atau mengaji qori. Selain kegiatan yang berbasis agama ada juga kegiatan sosial seperti bergotong royong dengan masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar, para santri turut andil membantu masyarakat untuk membersihkan lingkungan. Di saat seperti inilah para santri berinteraksi langsung dengan

masyarakat setempat atau masyarakat yang berada di lingkungan kampung Calung.

Berbeda dengan pondok pesantren modern yang peraturannya sangat ketat sehingga untuk berkomunikasi dengan masyarakat di luar lingkungan pondok sangat sulit. Namun kalau untuk pondok pesantren salafi biasanya mudah untuk berbaur dengan masyarakat sekitar. Saling menjalin komunikasi satu dengan yang lain.

d. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di pondok pesantren Nurul Abroar diantaranya terdapat lima kamar santri untuk laki-laki dan dua kamar mandi. Terdapat saung atau gajeboh di tengah-tengah kamar para santri laki-laki yang biasanya digunakan oleh para santri dan ustadz untuk proses belajar mengajar dan mengaji setiap harinya. Terdapat sebuah masjid yang dijadikan untuk beribadah para santri. Sebuah Majelis Nurul Abroar yang digunakan untuk mengkaji kitab-kitab klasik dan sering kali digunakan para santri juga masyarakat umum untuk pengajian setiap Sabtu malam dan

Senin malam dan sering kali digunakan oleh pihak pesantren melaksanakan kegiatan tahunan seperti maulid nabi, khitanan massal, dan tak jarang juga digunakan untuk musyawarah dengan masyarakat setempat.

Sarana dan prasarana untuk santri perempuan, kamar santri perempuan berada didalam bangunan majlis ada lima kamar perempuan dan dua kamar mandi. Untuk jumlah santri yang ada di pondok pesantren ini, sarana dan prasarana sudah memadai namun hanya saja tidak terdapat ruangan laboratorium dan sebagainya.

### **C. Keadaan Pembina dan Santri Pondok Pesantren Salafi Nurul**

#### **Abroar**

##### **1. Keadaan pembina**

Para Pembina atau ustadz Pondok Pesantren Nurul Abroar berjumlah enam orang. Mereka diantaranya adalah Bapak Ustadz Abdul Haris, Ustadz Iljam Muhidin, Ustadz Rifa'i, Ustadz Fahrurozi, Ustadz Masduki dan Ustadz Arif Syahdan. Sebagian para pembina bertempat tinggal di kawasan wilayah pondok pesantren dan sebagian bertempat tinggal di rumah

pribadi, memiliki latar belakang yang sama yaitu para murid didiknya KH. Abdullah Rohim sewaktu pondok pesantren ini baru berdiri, maka biasa di sebut juga pengabdian para santri kepada pondok pesantren salafi Nurul Abroar.

Dari keluarga Alm. KH. Abdullah Rohim selain H. Faiz Romdhoni, anaknya yang bernama Hj. Habibah juga merupakan penerus perjuangan ayahnya, ia menjadi pengurus pondok pesantren sebagai bendahara pondok pesantren sekaligus mendidik dan mengurus santriwati pondok pesantren Nurul Abroar.

Salah satu Pembina atau ustadz yaitu Ustadz Haris, beliau adalah Alumni dari pondok pesantren Nurul Abroar yang mengabdikan dari adanya majelis pengajian sampai dibangunnya pondok pesantren dan sampai saat ini masih mengabdikan pada pondok pesantren. Menjadi seorang ustadz dan mengajarkan ilmu yang sudah diperolehnya. Dari rasa kepedulian yang dimiliki oleh beliau, dan ilmu yang beliau dapatkan semenjak bertahun-tahun menuntut ilmu di pondok pesantren Nurul

Abroar, maka beliau bertanggung jawab untuk meneruskan dan memutuskan mengabdikan kepada pondok pesantren.

Ada juga ustadz yang lainnya yaitu Ustadz Opik adalah teman seperjuangan Ustadz Haris semasa menjadi santri di pondok pesantren Nurul Abroar. Beliau sekarang juga menjadi salah satu ustadz yang mengajar di pondok. Dari pengalaman yang beliau dapat kemudian diaplikasikan kepada santri agar ilmunya terus bermanfaat dari generasi ke generasi. Keadaan para Pembina di pondok ini masih terbilang saudara dan kerabat KH. Abdulloh Rohim.

## 2. Keadaan Santri

Berdasarkan data Pondok Pesantren salafi Nurul Abroar pada tahun 2017-2018, jumlah santri terdiri dari 35 santri, terdiri dari 25 orang santri putra dan 10 santri wanita, sedangkan Pembina atau ustadznya 7 orang, dari 6 orang ustadz (laki-laki) dan 1 orang ustadzah (wanita).

Para santri biasanya melakukan aktifitas kesehariannya bersamasama belajar sorogan atau mengkaji kitab setiap hari kecuali hari Jumat kegiatan santri sedikit renggang dari pagi

sampai dzuhur biasanya melakukan bersih-bersih atau piket bersama, dan setelah sholat Jumat ada kegiatan pengajian.

Para santri pondok pesantren Nurul Abroar lebih memilih untuk menjadi santri dengan niat dari hati dan salah satu ketertarikan mereka memang karena pondok pesantren salafi ini terletak di tengah-tengah kota Serang dan untuk mengetahui perubahan atau mengetahui kemajuan teknologi yang ada, sehingga banyak santri yang berasal dari pedesaan berbondong-bondong untuk menjadi santri dan memperdalam ilmu keagamaan serta mereka memilih melanjutkan pendidikan non formal yang notabenenya pesantren salafi. Meskipun berlandaskan salafi tetapi tidak buta juga terhadap perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern.

Walupun pondok pesantren Nurul Abroar bersifat salafi, pondok pesantren ini tetap mengajarkan ilmu dan \_ pengetahuan tentang perkembangan teknologi kepada para santri serta mempraktekkannya dengan menggunakan satu komputer untuk bersama-sama. Dalam mempelajari perkembangan teknologi, santri dibekali pemahaman seperti



memberikan pemahaman bagaimana cara menggunakan komputer dan materi-materi mendasar yang dipelajari. Namun demikian, di bidang teknologi yang bersifat media sosial, pihak pesantren tidak mengizinkan para santri untuk menggunakan alat komunikasi seperti telepon genggam dan sebagainya, atau benda-benda teknologi yang lain. Karena dari pihak pondok pesantren merasa khawatir kepada para santri.

Namun untuk digunakan dalam menjalin komunikasi atau berkabar dengan keluarganya di rumah, dari pihak pondok pesantren juga memfasilitasinya dan tetap dalam dampingan dan pengawasan dari pengurus pondok. Bukan berarti pondok pesantren ini tidak mengenalkan teknologi kepada para santri, hanya ada batasan-batasan dan aturan yang harus dipatuhi sehingga tidak menimbulkan permasalahan bagi santri, misalnya menyalahgunakan ponsel ketika belajar dan mengganggu efektifitas belajarnya selama menjadi santri.

#### **D. Jadwal Pengajian dan Kegiatan Pondok pesantren Nurul Abroar**

Pengajian merupakan kegiatan pokok yang dilakukan oleh setiap pondok pesantren, guna memperoleh pengetahuan keagamaan maupun pengetahuan umum yang disampaikan oleh Kyai maupun para ustadz yang ada kepada para santri maupun masyarakat umum. Saling mengingatkan kepada kebaikan dan biasanya pengajian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah atau diskusi.

Begitu juga sama seperti pondok pesantren Nurul Abroar yang secara rutin mengadakan pengajian. Adapun jadwal yang sudah dibuat oleh pihak pondok adalah sebagai berikut:

##### a. Jadwal pengajian

**Tabel 2.3**  
**Jadwal pengajian rutin mingguan**

<b>No</b>	<b>Hari</b>	<b>Jam</b>	<b>Keterangan</b>
1	Minggu pagi	09.00 – 10.00 WIB	Untuk Ibu-ibu
2	Minggu siang	12.00 – 16.00 WIB	Untuk Remaja
3	Sabtu malam dan senin malam	20.30 – 22.30 WIB	Untuk masyarakat umum

Pengajian di Pondok Pesantren salafi Nurul Abroar dilakukan secara rutin setiap minggunya di hari yang sama. Ada juga kegiatan pengajian yang dilakukan setiap satu bulan sekali atau disebut pengajian bulanan. Pengajian yang diawali dengan berdzikir bersama dan dilanjutkan dengan pengajian dalam bentuk ceramah, kegiatan ini dilakukan di awal bulan Masehi, dan ada juga acara yang dilakukan wean rutin di setiap tahunnya seperti maulid nabi. memperingati rajaban dengan mengundang para tokoh agama atau kyai untuk memberikan tausiyahnya dan mengundang masyarakat umum serta para santri Pondok Pesantren Nurul Abroar, dan ada juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat setempat seperti kegiatan khitanan massal dan kegiatan gotong-royong.

b. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh santri

Para santri biasa melakukan hal-hal yang sudah dijadwalkan di pondok pesantren salafi Nurul Abroar. Kegiatan rutinitas santri setiap harinya sesuai dengan agenda. Adapun jadwalnya sebagai berikut:

**Tabel 2.4****Jadwal kegiatan santri pesantren Nurul Abroar Serang**

WAKTU	KEGIATAN SANTRI
03.00 - 04.30	Sholat qodho lima waktu
04.30 - 06.00	Sholat subuh dan pengajian Al-Qur'an
06.00 - 08.00	Piket, dhuha dan istirahat
08.00 - 12.00	Pengajian kitab pagi
12.00 - 13.00	Sholat dzuhur dan ngaji Al-Qur'an
13.00 - 14.00	Pengajian siang
14.00 - 15.30	Istirahat
15.30 - 17.00	Sholat Ashar Dan pengajian kitab sore
17.00 - 18.00	Piket dan wirid
18.00 - 20.00	Sholat maghrib dan pengajian Fiqih
20.00 - 21.00	Sholat Isya dan istirahat
21.00 - 22.30	Pengajian kitab / belajar bersama
22.30 - 03.00	Istirahat

Santri wajib mengikuti setiap kegiatan pondok pesantren ini, baik kegiatan harian, mingguan dan tahunan.

Kegiatan yang sudah dijadwalkan di atas merupakan hal yang pokok atau mendasar, adapun kegiatan selain yang tertuang di jadwal, para santri biasa memanfaatkannya untuk saling bertukar pikiran dan megasah keilmuannya dengan para santri yang lain. Dan terkadang juga meminta bantuan para pengurus pondok untuk mendampingi mereka belajar secara efektif.

Setelah selesai mengaji dengan ustadznya, santri biasanya menghafal apa yang sudah diajarkannya sehingga pada saat diulang atau ada tes yang diberikan oleh ustadz, mereka semua bisa menjelaskan ulang secara baik. Jadwal kegiatan santri pondok Pesantren Nurul Abroar sangat padat yang membuat para santri tidak ada waktu luang untuk berleha-leha atau bermain di luar lingkungan pesantren.